

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
 Bulan Laporan : Q3 Tahun 2020

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,122,478
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,168,745	609,911
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,139,276	106,964
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,029,469	502,947
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	8,074,597	2,493,235
	a. Simpanan operasional	4,699,200	1,152,440
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,375,397	1,340,795
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,805,818	581,587
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,591,686	570,881
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	214,132	10,707
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,684,733
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	827,658	419,831
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		419,831
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		7,122,478
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		3,264,902
	LCR (%)		218.15%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan III 2020

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Juli 2020 – September 2020 sebesar 218,15% atau berada diatas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan III tahun 2020 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Juli 2020 sampai dengan September 2020 yaitu 62 hari kerja. Nilai rata-rata LCR periode triwulan III tahun 2020 naik sebesar 95,45% dibanding periode triwulan II tahun 2020 yang sebesar 122,70%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Total HQLA pada triwulan III tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 113,56% dibanding triwulan II tahun 2020. Di sisi lain total *net cash outflow* pada triwulan III tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 20,12% dibanding triwulan II tahun 2020. Persentase peningkatan HQLA yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan *Net Cash Outflow* yang menyebabkan rasio LCR naik.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan III tahun 2020 sebesar Rp. 7,12 triliun, naik sebesar Rp. 3,78 triliun dibanding periode triwulan II tahun 2020 yang sebesar Rp. 3,33 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 3,69 triliun.
 - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) pada periode triwulan III tahun 2020 sebesar Rp.3,26 triliun, naik sebesar Rp. 546,90 miliar dibandingkan periode triwulan II tahun 2020 yang sebesar Rp. 2,71 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan III tahun 2020 terdapat peningkatan arus kas keluar sebesar Rp. 622,03 miliar atau 20,31% dibanding triwulan II tahun 2020. Di sisi lain terjadi peningkatan arus kas masuk pada triwulan III tahun 2020 sebesar Rp. 75,13 miliar atau 21,80% dibandingkan triwulan II tahun 2020. Peningkatan arus kas keluar pada triwulan III tahun 2020 dipengaruhi oleh simpanan operasional dari nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS sebesar Rp. 603,02 miliar, sedangkan peningkatan arus kas masuk pada triwulan III tahun 2020 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral yang naik sebesar Rp. 77,87 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.